BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dengan cara pengumpulan data melalui observasi, wawancara dan studi dokumentasi kepada LKM GAPOKTAN Ngudi Raharjo II dan Anggota GAPOKTAN Ngudi Raharjo II mengenai pengelolaan dana simpan pinjam LKM GAPOKTAN Ngudi Raharjo II dalam memberdayakan masyarakat di Desa pagerwojo kecamatan Limbangan Kabupaten Kendal, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Hingga bulan Desember 2016 tercatat simpanan pokok sebesar Rp.5.300.000,- berasal dari 106 anggota yang masing-masing membayar simpanan pokok sebesar Rp 50.000,-, simpanan sukarela yang terkumpul sebesar Rp 7.415.190,-. Jumlah tersebut berasal dari beberapa anggota penyetor yang aktif. Aset yang dikelola oleh LKM-A GAPOKTAN Ngudi Raharjo II sampai bulan Desember 2016 berupa modal dari PUAP sebesar Rp.100.000.000,- dan laba sebesar 13.682.510,-Dengan demikian total aset yang dikelola yaitu sebesar Rp.126.397.700,- Total dana yang tersalurkan sampai dengan bulan Desember 2016 tercatat sebesar Rp.99.022.700,-. Dengan kata lain ±78,34 % dana telah tersalurkan kepada anggota, meskipun ada juga beberapa anggota yang kurang loyal terhadap LKM GAPOKTAN Ngudi Raharjo II sehingga jumlah pitang tidak lancarnya mencapai ±21,66%.

4. Pengelolaan dana simpan pinjam LKM yang ditumbuhkan oleh GAPOKTAN Ngudi Raharjo II untuk mengelola dana BLM PUAP ini mampu memberdayakan masyarakat terutama petani kecil. Selain menyediakan Dana Simpa pinjam, pemberdayaan masyarakat bagi petani kecil di Desa Pagerwojo, Kecamatan Limbangan, Kabupaten Kendal juga melalui:
   a. mengadakan Pertemuan antara kelompok tani yang dihadiri oleh pengurus GAPOKTAN dan PMT (Penyelia Mitra Tani) yang

bertujuan untuk memberikan informasi-informasi yang diperlukan petani atau kelompok tani untuk mendukung kegiatannya dalam bidang pertanian, dan memberikan pengarahan kepada petani atau kelompok tani agar mereka dapat semakin maju dan memiliki wawasan yang luas dalam pertaniannya,

b. Menjalin kerjasama dengan mitra usaha yang saling menguntungkan antar GAPOKTAN, pemerintah maupun swasta.

B. SARAN / REKOMENDASI

Berdasarkan pada analisis dan kesimpulan yang berkaitan dengan penelitian ini, maka saran-saran yang dapat diajukan adalah:

1. Untuk pengelola LKM GAPOKTAN Ngudi Raharjo II

a. Pengurus lebih tegas dalam menagih pinjaman kepada anggota yang meminjam di LKM GAPOKTAN Ngudi Raharjo II

b. Perlunya mengajukan bantuan kepada pihak pemerintah atau swasta mengenai permodalan guna mencukupi kebutuhan anggota GAPOKTAN.

c. Pengurus GAPOKTAN harus senantiasa memberikan arahan dan bimbingan kepada anggota GAPOKTAN yang sulit menerima inovasi dan informasi yang menguntungkan bagi petani, karena sebagian besar anggota GAPOKTAN berpendidikan rendah.

d. Pengurus GAPOKTAN selalu mengadakan komunikasi secara intensif dan terjun langsung ke lapangan untuk mencari tahu kebutuhan apa saja yang dibutuhkan petani. Sehingga kebutuhan petani dapat langsung direspon oleh pemerintah dan dipenuhi.

2. Untuk Anggota GAPOKTAN Ngudi Raharjo II

a. Anggota diharapkan menggunakan sebaik mungkin bantuan BLM PUAP yang diberikan oleh pemerintah melalui LKM GAPOKTAN Ngudi Raharjo II dan kelompok tani.

b. Anggota sebaiknya membayar pinjaman tepat waktu sehingga dana BLM PUAP dapat bergulir diantara kelompok tani yang lain.

c. Perlunya meningkatkan kekompakan antar petani maupun kelompok tani agar dapat meningkatkan kinerja secara bersama-

sama guna mencapai tujuan bersama dalam kesejahteraan keluarga petani.

d. Anggota diharapkan aktif dalam mengikuti penyuluhan

C. PENUTUP

Dengan berakhirnya skripsi tentang "Pengelolaan Dana Simpan Pinjam LKM GAPOKTAN Ngudi Raharjo II dalam Memberdayakan Masyarakat (Studi Kasus di Desa Pagerwojo Kec. Limbangan Kab. Kendal)" penulis ingin mengucapkan terima kasih banyak kepada semua pihak yang telah membantu penyelesaian penelitian ini. Upaya maksimal telah penulis lakukan dalam penyusunan skripsi ini dengan harapan tercapainya hasil yang maksimal. Meskipun begitu, kesalahan dan kekurangan dalam penulisan tidak dapat dihindari.

Oleh karena itu penulis menyadari bahwa kritik yang membangun sangat diperlukan bagi penyempurnaan skripsi ini. Kesadaran yang dalam dan semangat lebih maju memberikan pengalaman baru bagi penulis untuk menerima segala kritik yang membangun dan mengarah pada perbaikan skripsi. Tidak lupa penulis mohon maaf apabila dalam penulisan kalimat maupun bahasa.